

# PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD NEGERI II TEMUWUH DLINGO BANTUL

Risa Citraningrum

Siti Maisaroh

FKIP PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

Email: risacitra70@gmail.com

## Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SD Negeri 2 Temuwuh Dlingo Bantul. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2017 di SD Negeri 2 Temuwuh Dlingo Bantul. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, dan siswa kelas di SD Negeri 2 Temuwuh Dlingo Bantul. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Untuk meningkatkan penguasaan materi kepala sekolah berperan sebagai *educator* dengan membimbing guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi, mengikuti sertakan guru mengikuti diklat, kemompok kerja guru (KKG), workshop, menyarankan guru untuk mencari sumber belajar lain, dan melakukan supervisi. Dalam meningkatkan penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kepala sekolah berperan sebagai *educator* dan *supervisor* dengan membimbing guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, mengikutsertakan guru mengikuti diklat kurikulum dan melakukan supervisi, Dalam meningkatkan pengembangan materi kepala sekolah berperan sebagai *Inovator* dengan membimbing guru mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan memberikan fasilitas yang menunjang guru untuk mengembangkan materi secara kreatif. Dalam meningkatkan pengembangan keprofesionalan guru kepala sekolah berperan sebagai *motivator* mendorong guru untuk melakukan tindakan reflektif secara terus menerus dalam pembelajaran dan melakukan penelitian tindakan kelas. Dalam meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, kepala sekolah berperan sebagai *Inovator*, dengan membimbing guru mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media elektronik.

**Kata kunci:** peran kepala sekolah, kompetensi profesional guru

## Abstract

This Research Aims To Know The Role Of Principal In Improving Teacher Professional Competency At Elementary School of 2 Temuwuh Dlingo Bantul. The research was conducted in June-August 2017 at Elementary School of 2 Temuwuh, Dlingo, Bantul. This research is qualitative research. Sources of data in this study are teachers, principals, and students of class V in Elementary School of 2 Temuwuh Dlingo, Bantul. Data collection techniques in this study are interview, observation, and documentation. Data analysis technique used is Miles Huberman model analysis technique, data reduction, data presentation, and conclusion. Checks the validity of data use source triangulation and engineering triangulation. Based on the research results can be drawn the conclusion that the principal role in improving the professional competence of teachers. To improve the mastery of the subject matter, the principal acts as an educator by guiding teachers when experiencing difficulties in understanding the materials, including teachers attending the training, follow the teacher work group (KKG), workshops, advising teachers to seek other learning resources, and supervising. In improving the Competency Standards and Basic Competencies Principal principal acts as an educator and supervisor by guiding teachers in the preparation of lesson plans, involving teachers following curriculum training and supervising, In improving the development of the principal's material role as an innovator by guiding teachers to develop innovative learning models and provide facilities that support teachers to develop the material creatively. In enhancing the professional development of principal teachers, the role of teachers is to encourage teachers to take continuous reflective action in learning and conduct classroom action research. In improving the utilization of Information and Communication Technology, principal Innovator by guiding teachers develop innovative learning media by utilizing electronic media.

**Keywords:** role of principal, teacher professional competence

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyatakan bahwa "Para Calon Kepala Sekolah dihadapkan pada penafsiran ganda". Artinya kualifikasi dan kompetensi tersebut bisa diartikan sebagai syarat memasuki wilayah profesi kepala sekolah. Setelah yang bersangkutan diangkat sebagai kepala sekolah maka statusnya sebagai pendidik/ guru menjadi lepas. Namun bisa pula ditafsirkan sebagai memperkuat status lama yakni "hanya" seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Jika itu yang terjadi maka sebelah kakinya masih menginjakkan ke wilayah profesi guru, dan sebelah lagi menginjak profesi kepala sekolah.

Peran Kepala Sekolah di SD Negeri II Temuwuh dalam peningkatan kompetensi profesional guru sudah berjalan dengan cukup baik. Kepala sekolah melakukan peninjauan proses pembelajaran guru di kelas untuk mengetahui metode ataupun strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan di sekolah dan sejalan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan observasi terjadwal yang dilakukan oleh kepala sekolah ke dalam kelas di sukai oleh para guru-guru. Guru-guru merasa bahwa proses itu merupakan proses pembinaan atau pengawasan, karena dalam hal tersebut guru-guru telah disiapkan untuk supervisi dan tidak dikagetkan oleh supervisor karena sudah terjadwal untuk giliran guru tersebut yang akan di supervisi pada saat jadwalnya. Selain itu kepala sekolah juga melakukan pembinaan apabila menemukan guru yang masih kurang dalam melaksanakan pembelajarannya dan akan diperbaiki langsung kesalahan tersebut pada saat rapat dewan guru dengan komunikasi secara langsung dengan baik.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti berasumsi bahwa secara faktual peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri II Temuwuh sudah cukup baik. Hal ini tidak lepas dari pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD N II Temuwuh Dlingo Bantul Yogyakarta".

### B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, terdapat banyak permasalahan yang perlu diatasi, maka peneliti hanya memfokuskan masalah penelitian yakni peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD N II Temuwuh Dlingo Bantul. Sebagai sub fokus dalam penelitian ini meliputi peran

kepala sekolah dalam meningkatkan penguasaan materi guru, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, meningkatkan penguasaan standar kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu oleh guru, peningkatan dalam mengembangkan materi yang diampu secara kreatif oleh guru, peningkatan dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan kegiatan reflektif, dan peningkatan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

### E. Paradigma

Paradigma penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dalam aliran postpositive bertujuan mencari esensi makna di balik fenomena. Paradigma postpositivisme adalah kebenaran didasarkan pada esensi (sesuai dengan hakekat objek) dan kebenarannya bersifat holistik. Tidak mengenal adanya spekulasi semua berdasarkan data empiris. Postpositivisme berpendapat bahwa peneliti tidak bisa mendapat fakta dari suatu kenyataan apabila peneliti membuat jarak dengan kenyataan yang ada. Hubungan peneliti dengan realita harus bersifat interaktif. Oleh karena itu perlu menggunakan triangulasi, yaitu penggunaan bermacam-macam metode, sumber data, dan data.

### F. Manfaat Hasil Penelitian

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan. Sumbangan tersebut berupa informasi dan pemikiran yang berguna untuk ilmu pendidikan yang terkait pada penguasaan konsep dan pendekatan pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas wawasan penulis dalam membuat suatu karya ilmiah.

##### b. Bagi Sekolah

1) Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

2) Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat memperbaiki dan meningkatkan efektifitas dalam

- menjalankan peranannya sebagai kepala sekolah.
- c. Bagi Guru
    - 1) Dapat memberikan manfaat kepada guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
    - 2) Dapat membantu guru dalam memahami tujuan pendidikan dan peran sekolah dalam mencapai tujuan dalam memahami keadaan dan kebutuhan siswa.
  - d. Bagi Siswa
    - 1) Dapat memberikan manfaaat kepada siswa dalam hal penguasaan konsep mata pelajaran.
    - 2) Siswa merasa lebih diperhatikan karena keprofesionalan guru.

## KAJIAN TEORI

### A. Kepala Sekolah

#### 1. Pengertian Kepala Sekolah

Menurut Wahjosumidjo (200:83) mengemukakan bahwa "kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah demi terselenggaranya proses belajar mengajar". Sedangkan menurut Rahman dkk. (2006:106) "kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) disekolah.

Dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyatakan bahwa "para Calon Kepala Sekolah dihadapkan pada penafsiran ganda". Artinya kualifikasi dan kompetensi tersebut bisa diartikan sebagai syarat memasuki wilayah profesi kepala sekolah. Setelah yang bersangkutan diangkat sebagai kepala sekolah maka statusnya sebagai pendidik/ guru menjadi lepas. Namun bisa pula ditafsirkan sebagai memperkuat status lama yakni "hanya" seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Jika itu yang terjadi maka sebelah kakinya masih menginjakkan ke wilayah profesi guru, dan sebelah lagi menginjak profesi kepala sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di suatu sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk memcapi tujuan bersama.

#### 2. Peran Kepala Sekolah

Menurut E Mulyasa (2013) bahwa untuk mendorong visinya dlam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan kepala sekolah harus berperan sebagai berikut:

- 1) Sebagai *educator*, kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter yang dilandasi nilai-nilai pendidik. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Kemampuan mengajar/membimbing siswa,
  - b) Kemampuan membimbing guru,
  - c) Kemampuan mengembangkan guru, dan
  - d) Kemampuan mengikuti perkembangan di bidang pendidikan.
- 2) Sebagai manajer, kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki;
  - a) Kemampuan menyusun program,
  - b) Kemampuan menyusun organisasi sekolah,
  - c) Kemampuan menggerakkan guru, dan
  - d) Kemampuan mengoptimalkan srana pendidikan
- 3) Sebagai administrator, kepala sekolah berperan dan mengatur tata laksana sistem administrasi di sekolah, sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Kemampuan mengelola administrasi PMB/BK,
  - b) Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan,
  - c) Kemampuan mengelola adminitrasi ketenagaan,
  - d) Kemampuan mengelola administrasi keuangan,
  - e) Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana, dan
  - f) Kemampuan mengelola administrasi persuratan.
- 4) Sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan keprofesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
  - a) Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan,

- b) Kemampuan melaksanakan program supervisi, dan
- c) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi.
- 5) Sebagai leader, kepala sekolah berperan dalam mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama.
- 6) Sebagai Inovator, Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi teladan kepada seluruh tenaga kependidikan sekolah, dan mengembangkan model model pembelajaran yang inovatif.
- 7) Sebagai Motivator, Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

#### B. Kompetensi Profesional

Menurut Pasal 1 ayat 10 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan".

Menurut sanjaya (2009:17) "Kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan" Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi

merupakan seperangkat penguasaan kemampuan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru yang bersumber dari pendidikan, pelatihan dan pengalaman sehingga sapat menjalankan tugasnya secara profesional.

Kompetensi Profesional merujuk pada kemampuan guru untuk menguasai materi pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai subjek yang diajarkan, mampu mengikuti kode etik profesional dan menjaga serta mengembangkan kemampuan profesionalnya. Kompetensi profesional meliputi :

- 1)Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. (Jabaran kompetensi butir 20 untuk masing-masing guru mata pelajaran berbeda-beda sesuai dengan mata pelajaran yang diampu)
- 2)Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3)Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4)Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5)Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

#### C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori maka pertanyaan dari peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu oleh guru?
- 2) Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu oleh guru?
- 3) Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif oleh guru?
- 4) Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan pengembangan keprofesioanaln secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif oleh guru?
- 5) Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk komunikasi dan pengembangan diri guru?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 2 Temuwuh Dlingo, Bantul. Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memasuki latar yaitu dengan melakukan observasi terlebih dahulu di SD Negeri 2 Temuwuh, Dlingo, Bantul. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dari wawancara dan observasi, teknik pengumpulan dengan triangulasi, yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Data dalam penelitian ini kegiatan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Sumber data dalam penelitian ini adalah, Kepala sekolah, guru dan siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Miles & Huberman yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2016:231) teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi

Guru memegang peran penting dalam proses penyampaian materi pelajaran bagi siswa. Guru kelas adalah orang yang paling lama bertatap muka langsung dengan siswa selama di sekolah. Dalam menyampaikan materi guru harus benar-benar memahami materi, struktur, dan konsep. Hal tersebut tak lepas dari peran kepala sekolah, kepala sekolah harus memastikan bahwa guru benar memahami materi. Dalam hal penguasaan materi kepala sekolah mengikutsertakan guru untuk mengikuti diklat dan KKG untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu pengetahuan. Selain itu, kepala sekolah juga meminta guru untuk mencari sumber belajar lain bisa dari internet maupun narasumber.

Untuk mengetahui sejauh mana guru memahami materi kepala sekolah melakukan pengawasan atau observasi. Kepala sekolah

melakukan pengawasan secara terjadwal dan terperinci. Kepala sekolah melihat permasalahan dalam proses pembelajaran. Selain melakukan penilaian kepala sekolah juga memberikan rencana tindak lanjut. Dalam melakukan supervisi kepala sekolah menilai dari perencanaan pembelajaran sampai evaluasi hasil pembelajaran.

#### b. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penguasaan SK Dan KD

Penelitian ini menemukan bahwa dalam meningkatkan penguasaan SK dan KD kepala sekolah mengikutsertakan guru untuk mengikuti diklat kurikulum. Selain mengikutsertakan guru untuk mengikuti diklat kurikulum kepala sekolah memberikan bimbingan bagi guru dalam penyusunan silabus dan RPP. Dalam penyusunan Silabus dan RPP kepala sekolah juga melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dimulai dari komponen silabus pembelajaran dan program semester, dan RPP.

Dalam pengembangan silabus guru mengemangkan sendiri kepala sekolah hanya membimbing. Kepala sekolah membimbing guru agar guru dalam menyusun silabus dan RPP harus saling berhubungan secara fungsional dalam pencapaian kompetensi. Selain itu kepala sekolah juga meminta guru untuk memperhatikan cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian terhadap pencapaian Kompetensi Dasar (KD).

#### c. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pengembangan Materi Pelajaran Secara Kreatif.

Penelitian menemukan bahwa dalam peran kepala sekolah meningkatkan pengembangan materi pelajaran secara kreatif kepala sekolah memberikan sarana dan prasarana yang menunjang guru untuk semakin kreatif. Kepala sekolah juga membimbing guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Selain itu kepala sekolah juga mendorong guru untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan ketika guru menyampaikan materi.

Kepala sekolah memfasilitasi media pembelajaran yang dapat menunjang guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan tertarik dan tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik akan terjadinya interaksi antara siswa dan guru yang aktif. Dengan begitu proses kegiatan belajar mengajar akan terasa menjadi hidup.

d. Peran Kepala Sekolah Meningkatkan Pengembangan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan

Temuan dalam penelitian ini dalam meningkatkan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan kepala sekolah memotivasi guru untuk melakukan tindakan reflektif secara terus menerus dengan melakukan evaluasi setelah pembelajaran selesai guna untuk kebaikan kedepannya. Selain itu kepala sekolah juga meminta guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalannya. Guru juga melakukan evaluasi setelah pembelajaran selesai.

e. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemanfaatan TIK

Temuan dalam penelitian dalam meningkatkan pemanfaatan TIK kepala sekolah memberikan fasilitas media elektronik yang dapat digunakan guru untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu kepala sekolah juga memberikan pelatihan tentang pemanfaatan TIK bagi guru dengan mendatangkan ahli komputer. Selain itu di ruang kelas sudah ada beberapa LCD dan proyektor yang dapat digunakan guru untuk memanfaatkan media tersebut. Siswa juga merasa senang jika guru menggunakan media elektronik dalam proses pembelajaran, karena di era modern ini penggunaan media elektronik tidak hanya untuk bermain saja tetapi juga bisa menjadi sumber belajar.

2. Pembahasan

- 1) Peran Kepala sekolah SD negeri 2 Temuwuh dalam meningkatkan penguasaan materi guru yaitu sebagai *educator dan supervisor*, dengan mengikuti sertakan guru mengikuti Dilkat, kelompok kerja guru (KKG), Workshop dan meminta guru mencari sumber belajar lain bisa dari internet maupun narasumber. Selain itu kepala sekolah juga melakukan supervisi untuk mengetahui sejauh mana guru memahami materi dan akan memberikan rencana tindak lanjut.
- 2) Peran Kepala sekolah SD negeri 2 Temuwuh dalam penguasaan SK dan KD berperan sebagai *educator dan supervisor* dengan mengikuti sertakan guru untuk mengikuti diklat kurikulum. Selain mengikutsertakan guru untuk mengikuti diklat kurikulum kepala sekolah memberikan bimbingan bagi guru dalam penyusunan silabus dan RPP. Dalam penyusunan Silabus dan RPP kepala sekolah juga melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dimulai dari komponen silabus pembelajaran dan orogram semester, dan RPP.

- 3) Peran kepala sekolah meningkatkan pengembangan materi pelajaran secara kreatif berperan sebagai *Inovator* dengan membimbing guru mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang guru untuk semakin kreatif. Selain itu kepala sekolah juga mendorong guru untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan ketika guru menyampaikan materi.
- 4) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan yaitu sebagai *motivator*, dengan kepala sekolah memotivasi guru untuk melakukan tindakan reflektif secara terus menerus guna untuk kebaikan kedepannya. Selain itu kepala sekolah juga meminta guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalannya.
- 5) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan TIK yaitu berperan sebagai *Inovator* dengan, mengirim guru mengikuti kegiatan pelatihan, penataran, seminar dan workshop mengenai TIK, mengadakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi seluruh guru dengan mendatangkan narasumber, melengkapi berbagai sarana dan media yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar, dan meminta guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode yang melibatkan penggunaan TIK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Untuk meningkatkan penguasaan materi kepala sekolah berperan sebagai *educator* dengan membimbing guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi, mengikuti sertakan guru mengikuti diklat, kelompok kerja guru (KKG), workshop, menyarankan guru untuk mencari sumber belajar lain, dan melakukan supervisi. Dalam meningkatkan penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kepala sekolah berperan sebagai *educator dan supervisor* dengan membimbing guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, mengikutsertakan guru mengikuti diklat kurikulum dan melakukan supervisi. Dalam meningkatkan pengembangan materi kepala sekolah berperan sebagai *Inovator* dengan membimbing guru mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan memberikan fasilitas yang menunjang guru untuk

mengembangkan materi secara kreatif. Dalam meningkatkan pengembangan keprofesionalan guru kepala sekolah berperan sebagai *motivator* mendorong guru untuk melakukan tindakan reflektif secara terus menerus dalam pembelajaran dan melakukan penelitian tindakan kelas. Dalam meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, kepala sekolah berperan sebagai *Inovator*, dengan membimbing guru mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media elektronik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- E. Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gorky, M.S. 2009. *Mengungkap Rahasia Dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Best
- Herabudin. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jamal. 2012. *Tips Menjadi kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press
- Jamil Suprihatiningrum. 2016. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ngalim Purwanto. 2016. *Administrasi & Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2006. *Guru sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Wahyusumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.